

Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal dengan Perilaku Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X MAN 2 Model Makassar

Abdul Majid

Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri, kecemasan komunikasi interpersonal, dan perilaku belajar siswa pada mata pelajaran fisika kelas X MAN 2 Model Makassar, serta hubungan antara kepercayaan diri dan kecemasan komunikasi interpersonal dengan perilaku belajar siswa pada mata pelajaran fisika kelas X MAN 2 Model Makassar. P melalui teknik random sampling. Instrumen pengumpulan data untuk kepercayaan diri, kecemasan komunikasi interpersonal dan perilaku belajar ketiganya menggunakan skala. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan inferensial yaitu korelasi product moment dan korelasi ganda. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif diperoleh rata-rata untuk kepercayaan diri dengan kategori sedang, kecemasan komunikasi interpersonal dengan kategori rendah, dan perilaku belajar siswa dengan kategori sedang, sedangkan hasil inferensial yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan kecemasan komunikasi interpersonal dengan perilaku belajar siswa pada mata pelajaran fisika kelas X MAN 2 Model Makassar.

Kata kunci: Kepercayaan Diri, Kecemasan Komunikasi Interpersonal.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Fungsi pendidikan adalah untuk menyiapkan peserta didik melalui upaya bimbingan dalam usaha menciptakan manusia yang berkualitas. Strategi pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan bimbingan dan pengajaran. Proses belajar yang terjadi pada peserta didik merupakan sesuatu yang sangat penting karena melalui belajar seorang individu mengenal dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dengan belajar, seseorang juga bisa memperoleh pengetahuan baru dari orang-orang yang lebih berpendidikan dibandingkan dengan dirinya. Banyaknya siswa menghadapi persoalan dengan mata pelajaran disebabkan mata pelajaran yang menuntut waktu dan pikiran yang banyak. Sebagian mata pelajaran yang dianggap menimbulkan masalah ialah ilmu pasti dan pengetahuan alam, seperti fisika, matematika, biologi dan kimia. Hal ini disebabkan adanya persepsi siswa yang menganggap mata pelajaran tersebut memiliki tingkat kesulitan karena banyak istilah-istilah dan rumus-rumus yang harus dikuasai, oleh karena itu, siswa tidak berminat mempelajari mata pelajaran dimaksud, hal ini berimplikasi pada perubahan perilaku belajar yang dialami oleh siswa. Selain faktor kesulitan tersebut ada juga faktor lain yang ikut mempengaruhi perilaku belajar siswa yaitu kepercayaan diri pada siswa dan kecemasan komunikasi interpersonal. Kecemasan dalam komunikasi dikenal sebagai

communication apprehension. Orang yang apprehension dalam komunikasi, akan menarik diri dari pergaulan, berusaha sekecil mungkin berkomunikasi, dan akan hanya akan berbicara apabila terdesak saja. Bila kemudian ia terpaksa berkomunikasi, sering pembicaraannya tidak relevan, sebab berbicara yang relevan tentu akan mengundang reaksi orang lain, dan dia akan dituntun berbicara lagi (Jalaluddin Rakhmat 2011, 107).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di tempat penelitian terlihat bahwa tidak ada intensitas siswa untuk melakukan komunikasi, hal ini disebabkan ketidakmampuan siswa memahami materi pelajaran, disamping itu juga kurangnya metode mengajar yang dilakukan oleh guru sehingga siswa sulit untuk melakukan komunikasi dengan baik kepada guru maupun siswa yang lain. Dari hasil observasi tersebut memperkuat alasan peneliti untuk menjadikan sebagai objek yang layak untuk diteliti, mengingat proses belajar mengajar tidak dilakukan secara maksimal.

Perilaku belajar siswa yang terjadi di MAN 2 Model Makassar menunjukkan bahwa belum terjadi perubahan perilaku yang berhubungan dengan ketiga aspek diatas, sehingga membuat siswa kurang percaya diri terhadap apa yang dilakukannya.

1.3 Tujuan

- a. Mengetahui kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran fisika kelas X MAN 2 Model Makassar.
- b. Mengetahui kecemasan komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran fisika kelas X MAN 2 Model Makassar.
- c. Mengetahui perilaku belajar siswa pada mata pelajaran fisika kelas X MAN 2 Model Makassar.
- d. Mengetahui hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan kecemasan komunikasi interpersonal dengan perilaku belajar siswa pada mata pelajaran fisika kelas X MAN 2 Model Makassar.

1.2 Tinjauan Pustaka

Kepercayaan diri merupakan faktor yang berhubungan dengan bagaimana lingkungan mengembangkan rasa percaya siswa. Perasaan percaya ini akan sangat menentukan seberapa jauh siswa memiliki kepercayaan terhadap orang lain mengenai hidupnya, kebutuhan-kebutuhannya dan perasaan-perasaannya, serta kepercayaan terhadap diri sendiri, terhadap kemampuan, tindakan dan masa depannya. Kepercayaan akan menjadi sumber pertama bagi pembentukan siswa. Bila siswa diasuh dan dididik dengan perasaan penuh kasih sayang dan mengembangkan relasi yang berlandaskan kepercayaan, maka akan tumbuh pemahaman darinya bahwa ia dicintai dan dipercaya. Kondisi demikian pada gilirannya akan menjadi dasar bagi siswa ketika ia berkomunikasi dengan lingkungan sekitar secara bebas (Desmita 2009, 205-206).

Joseph A. Devito membagi komunikasi atas empat macam, yakni komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok kecil, komunikasi publik dan komunikasi massa (Onong Uchjana Effendy 2009, 6). Dari keempat tipe komunikasi tersebut yang akan dibicarakan dalam penelitian ini adalah tipe komunikasi antarpribadi (Interpersonal communication).

Menurut John W. Santrock (2010, 529) kecemasan adalah perasaan takut dan kegundahan yang tidak jelas dan tidak menyenangkan. Menurut Syamsu Yusuf LN (2011, 173) cemas adalah suatu pengenalan/pengakuan bahwa peristiwa-peristiwa yang dikonfrontasikan kepada individu terletak didaerah sistem konstruk.

2. Metode Penelitian

Populasi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X MAN 2 Model Makassar yang berjumlah 329 siswa. Peneliti mengambil 20% untuk pengambilan sampel, jadi dalam penelitian ini memilih 66 siswa sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik random sampling atau sampel acak.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2012, 93) skala likert Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kepercayaan diri, skala kecemasan komunikasi interpersonal dan skala perilaku belajar.

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data Pada tehnik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat (Sukardi 2008, 81).

Bentuk dokumentasi yang digunakan adalah berupa catatan-catatan resmi dan sumber sekunder, serta dokumen-dokumen ekspresif seperti biografi, surat-surat, agenda, profil sekolah, absen kelas dan lain-lain.

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut. Analisis Deskriptif yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan data hasil penelitian lapangan dengan menggunakan metode pengolahan data menurut sifat kuantitatif sebuah data (Suharsimi Arikunto 2009, 284). Analisis Inferensial yaitu menguji korelasi antara variabel yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan yaitu hubungan koefisien korelasi (r) antara kepercayaan diri dan kecemasan komunikasi interpersonal (variabel X) dengan perilaku belajar siswa pada mata pelajaran fisika (variabel Y) dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan nilai hasil perhitungan rata-rata (Mean) dari data yang telah disajikan, maka penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran fisika kelas X MAN 2 Model Makassar berada pada kategori sedang dengan nilai 142,54, kecemasan komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran fisika kelas X MAN 2 Model Makassar berada pada kategori rendah dengan nilai 130,77, dan perilaku belajar siswa pada mata pelajaran fisika kelas X MAN 2 Model Makassar berada pada kategori sedang dengan nilai 68,21

Berdasarkan nilai hasil perhitungan korelasi ganda hubungan antara kepercayaan diri dan kecemasan komunikasi interpersonal dengan perilaku belajar siswa data yang diperoleh adalah 0,43 kemudian dilakukan uji signifikansi dengan uji F dengan cara membandingkan Fhitung dengan Ftabel dengan taraf kesalahan 5% dan $F_t = 3,225$, dengan ketentuan apabila Fhitung lebih besar dari Ftabel, maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan. Dari perhitungan diatas ternyata $F_h > F_t$

(13,95 > 3,225). Jadi dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} (13,95) > F_{tabel} (3,225)$, signifikan yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri dan kecemasan komunikasi interpersonal dengan perilaku belajar siswa pada mata pelajaran fisika kelas X MAN 2 Model Makassar.

4. Penutup

Berdasarkan data yang diperoleh pada siswa kelas X tingkat kepercayaan diri berada pada kategori sedang, tingkat kecemasan komunikasi interpersonal berada pada kategori rendah, dan perilaku belajar berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis uji korelasi ganda diperoleh hasil 0,43 kemudian dilakukan uji signifikansi dengan uji F dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% dan $F_{tabel} = 3,225$, dengan ketentuan apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan. Dari perhitungan yang dilakukan ternyata $F_h > F_t$ (13,95 > 3,225). Jadi dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} (13,95) > F_{tabel} (3,225)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan kecemasan komunikasi interpersonal dengan perilaku belajar siswa pada mata pelajaran fisika kelas X MAN 2 Model Makassar.

5. Daftar Pustaka

- Al-Qur'an dan Terjemahan. Departemen Agama RI. 2000.
- Alma, Buchari. Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian; Bandung: Alfabeta, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. Manajemen Penelitian; Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Aunurrahman. Belajar dan Pembelajaran; Bandung: Alfabeta, 2011.
- Azwar, Saifuddin. Penyusunan Skala Psikologi; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Desmita. Psikologi Perkembangan Peserta Didik; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Effendy, Onong Uchjana. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek; Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Enjang. Komunikasi Konseling, Bandung: Nuansa, 2009.
- Mashudi, Farid. Psikologi Konseling. Jogjakarta; Ircisod: 2012.

Nazir, Moh. Metode Penelitian; Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.

Nuraeni, Diah. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas Vii & Viii di SLTPN I Lumbang Pasuruan; Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2010.

Nurjan, Syarifan dkk. Psikologi Belajar; Surabaya: Amanah Pustaka, 2009.

Rakhmat, Jalaluddin. Psikologi Komunikasi; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Rosmawaty. Mengenal Ilmu Komunikasi; Jakarta: Widya Padjajaran, 2010.

Santrock, John W. Psikologi Pendidikan. Edisi kedua; Jakarta: Kencana, 2010.

Siregar, Sofyan. Statistik Deskriptif untuk Penelitian; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.